

BAB III

ANALISIS PERANCANGAN

3.1 Analisis Pengguna dan Kegiatan

3.1.1 Pengguna

Pusat Kegiatan Mahasiswa Insitut Teknologi Sumatera (PKM ITERA) memiliki tiga calon pengguna yaitu pengunjung, penyewa, dan pengelola. Pengunjung dapat berasal dari dalam maupun luar kampus (masyarakat umum). Pengunjung utama PKM ITERA yaitu adalah mahasiswa ITERA sendiri. Sebagai tempat untuk memfasilitasi mahasiswa ITERA di luar jam perkuliahan, terdapat kelompok-kelompok mahasiswa yang terbagi dalam himpunan mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Keluarga Mahasiswa (KM) ITERA.

Tabel 2. Daftar Himpunan Mahasiswa ITERA

No	Jurusan	Nama Himpunan
1	Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK)	HIMARS (Himpunan Mahasiswa Arsitektur) Swarnapada
		HMP (Himpunan Mahasiswa Planologi) Mandalata
		HMG (Himpunan Mahasiswa Geomatika)
		HMS (Himpunan Mahasiswa Sipil)
2	Jurusan Teknologi Produksi dan Industri (JTPI)	HMTG (Himpunan Mahasiswa Teknik Geofisika) Mayapada
		HMGL (Himpunan Mahasiswa Geologi) Avanindra
		HIMATEKIA (Himpunan Mahasiswa Teknik Kimia)
		HMM (Himpunan Mahasiswa Mesin)
		HMTI (Himpunan Mahasiswa Teknik Industri)
		HMTL (Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan) Tirtamarta
3	Jurusan Sains	HME (Himpunan Mahasiswa Elektro)
		HMIF (Himpunan Mahasiswa Informatika)
		HIMAFI (Himpunan Mahasiswa Fisika)

No	Jurusan	Nama Himpunan
		HIMATIKA (Himpunan Mahasiswa Matematika)
		HMB (Himpunan Mahasiswa Biologi) Aquilaria
		HMK (Himpunan Mahasiswa Kimia)

Sumber: KM ITERA

Tabel 3. Daftar Unit Kegiatan Mahasiswa ITERA

NO	KATEGORI	Nama UKM
1	UNIT KELEMBAGAAN	MADANI (Mahasiswa Peradaban Islam)
		KMKK (Keluarga Mahasiswa Kristen dan Katolik)
		KALA (Komunitas Astronomi Lampung)
		MENWA (Resimen Mahasiswa)
		Pramuka ITERA
		KSR (Korps Sukarela) PMI ITERA
2	UNIT KEBUDAYAAN DAERAH	Lancang Kuning (Unit Kebudayaan Melayu Riau dan Kepulauan Riau)
		UMPASA (Unit Pecinta Kebudayaan Sumatera Utara)
		Sriwijaya (Unit Kebudayaan Sumatera Selatan)
		IKM (Ikatan Keluarga Minangkabau)
		HIMALAYA (Himpunan Mahasiswa Lampung Raya)
3	UNIT KEGIATAN OLAHRAGA DAN MINAT BAKAT	Bumi Pasundan (Unit Kesenian dan Budaya Jawa Barat)
		IPSI (Ikatan Pencak Silat)
		KMPA (Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam)
		ITERA Basketball Team
		PSM (Paduan Suara Mahasiswa)

NO	KATEGORI	Nama UKM
		UROTERA (Unit Robotika ITERA)
		DIMENSI (Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Pers dan Media)
		URI (Unit Renang ITERA)
		UKMBS (Unit Kegiatan Bidang Seni Musik)
		PERSITERA (Persatuan Sepakbola ITERA)
		UKMP (Unit Kegiatan Penelitian)
		Softball ITERA
		IBC (ITERA Badminton Club)
		BKC (Bandung Karate Club)
		IDENSITY (ITERA Dance Evolution Community)
		ITMI (Ikatan Taekwondo Mahasiswa ITERA)

Sumber: KM ITERA

Untuk penyewa merupakan sekelompok orang yang menyewa fasilitas yang ada pada PKM ITERA seperti *foodcourt*, *auditorium*, ruang pameran dan ruang serbaguna untuk melakukan kegiatan tertentu seperti jual-beli, pertunjukkan, seminar, pameran, dan *workshop*. Sedangkan pengelola adalah sekelompok orang yang mengelola bangunan PKM ITERA seperti staff manajemen yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengelolaan PKM ITERA; *staff maintenance* yang bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung PKM ITERA; dan petugas keamanan yang bertanggung jawab atas keamanan gedung PKM ITERA.

3.1.2 Kegiatan

Kegiatan utama PKM ITERA:

1. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang bervariasi dan spesifik;
2. Berorganisasi dalam himpunan dan Keluarga Mahasiswa (KM);
3. Belajar;
4. Diskusi;

5. Rapat.

Kegiatan pendukung PKM ITERA:

1. Pameran;
2. Seminar;
3. Pertunjukkan;
4. Makan-minum;
5. Istirahat.

3.1.3 Persyaratan Fungsional

Persyaratan fungsional perancangan PKM ITERA terbagi dalam beberapa ruang spesifik. Ruang-ruang tersebut memiliki persyaratan atau peraturan khusus dalam merancangnya.

3.1.3.1 Auditorium

Auditorium merupakan sebuah ruangan yang memiliki kapasitas duduk 200-1000 orang untuk berbagai macam kegiatan seperti pentas seni, seminar, *workshop*, dan lain-lain. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No. 17 Tahun 2015 tentang Standar Usaha Gedung Pertunjukkan Seni, terdapat beberapa unsur dalam auditorium dan juga persyaratannya yaitu :

1. Gedung
 - a. Tempat pertunjukan seni memenuhi persyaratan kelayakan fungsi bangunan, sekurang-kurangnya meliputi: a. tempat terbuka; dan/atau b. tempat tertutup.
 - b. Memiliki daya listrik sesuai standar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c. Tersedia jalur evakuasi disertai dengan tanda yang jelas.
 - d. Jarak antara plafon dengan panggung pertunjukan sekurang-kurangnya 2,5 meter (untuk gedung/ruang tertutup).

- e. Jarak antara plafon dengan lantai dasar/balkon tertinggi sekurang– kurangnya 3 meter (untuk gedung/ruang tertutup).
 - f. Kapasitas gedung sekurang– kurangnya 100 tempat duduk.
 - g. Tersedia sekurang– kurangnya dua akses/pintu masuk/keluar pengunjung.
 - h. Sirkulasi udara dan pencahayaan sesuai dengan standar dan/atau ketentuan peraturan perundangundangan (untuk gedung/ruang tertutup).
2. Penanda Arah
- a. Papan nama gedung pertunjukan seni dengan tulisan yang terbaca jelas, pemasangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Penanda arah yang menunjukkan fasilitas gedung pertunjukan seni yang jelas dan mudah terlihat.
3. Panggung Pertunjukkan
- a. Panggung pertunjukan seni dilengkapi penata suara dan penata cahaya, dengan ketentuan sekurang – kurangnya:
 - luas panggung ruangan tertutup sekurangnya 6 (enam) meter x 8 (delapan) meter :
 - tersedia akses keluar/masuk panggung;
 - ketinggian panggung ruangan tertutup paling rendah 0.8 (nol koma delapan) meter dan/atau disesuaikan dengan kenyamanan pandangan pengunjung;
 - jarak antara panggung dengan kursi pengunjung paling dekat 3 (tiga) meter;
 - luas, tinggi dan penataan panggung terbuka disesuaikan dengan jenis pementasan; dan
 - mampu menahan beban kegiatan pertunjukan seni.

- b. Lampu panggung (*lighting stage*) sekurang – kurangnya meliputi: a. lampu utama (*main lighting*); b. lampu depan (*front lighting*); dan c. lampu samping (*side lighting*).
4. Ruang
 - a. Ruang rias dan ganti kostum dilengkapi dengan cermin dan loker, serta toilet pria dan wanita yang terpisah, bersih dan terawat.
 - b. Ruang/area operator.
 - c. Tempat duduk sesuai kapasitas ruang pertunjukan.
 5. Penata suara dan pencahayaan (*sound system dan lighting*)
 - a. Peralatan sistem suara dengan kekuatan sesuai standar dan/atau ketentuan peraturan perundang – undangan.
 - b. Pencahayaan / penerangan auditorium sesuai dengan rasio luas ruangan.
 6. Fasilitas Penunjang
 - a. Tersedia pintu masuk dan keluar kawasan gedung pertunjukan seni yang berbeda, dilengkapi dengan pos keamanan.
 - b. Tersedia akses untuk bongkar muat (*loading*) barang.
 - c. Fasilitas parkir yang bersih, aman, dan terawat, dilengkapi dengan rambu lalu lintas yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - d. Akses dan fasilitas bagi disabilitas.
 - e. Tempat/area penjualan/penukaran tiket.
 - f. Ruang penerimaan tamu dilengkapi dengan meja dan kursi yang bersih dan terawat.

3.1.3.2 Foodcourt

Foodcourt adalah sebuah tempat makan yang terdiri atas beberapa konter makanan dengan menu bervariasi dengan area makan yang bersifat terbuka dan informal. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 304/MENKES/PER/IV/1989

tentang Persyaratan Kesehatan Rumah Makan dan Restoran, terdapat beberapa persyaratan untuk merancang area *food court* atau tempat makan, yaitu :

1. Ruang Makan
 - a. Setiap kursi tersedia ruangan minimal 0.85 m².
 - b. Pintu yang berhubungan dengan halaman dibuat rangkap, pintu bagian luar membuka kearah luar.
 - c. Meja, kursi dan taplak meja harus dalam keadaan bersih.
 - d. Tempat untuk menyediakan/peragaan makanan jadi harus dibuat fasilitas khusus yang menjamin tidak tercemarnya makanan.
 - e. Rumah makan dan restoran yang tidak mempunyai dinding harus terhindar dari pencemaran.
 - f. Tidak boleh mengandung gas-gas beracun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - g. Tidak boleh mengandung angka kuman lebih dari 5 juta/gram.
 - h. Tidak boleh berhubungan langsung dengan jamban/WC, peturasan/urinoir, kamar mandi dan tempat tinggal.
 - i. Harus bebas dari serangga, tikus dan hewan lainnya.
 - j. Lantai, dinding dan langit-langit harus selalu bersih, warna terang.
 - k. Perlengkapan set kursi harus bersih.
 - l. Perlengkapan set kursi tidak boleh mengandung kutu busuk/kepinding dan *insect* pengganggu lainnya.
2. Dapur
 - a. Luas dapur sekurang-kurangnya 40% dari ruang makan atau 2,7% dari luas bangunan.
 - b. Permukaan lantai dibuat cukup landai kearah saluran pembuangan air limbah.

- c. Permukaan langit-langit harus menutup seluruh atap ruang dapur, permukaan rata, berwarna terang dan mudah dibersihkan.
- d. Penghawaan dilengkapi dengan alat pengeluaran udara panas maupun bau-bauan / ex hauster yang dipasang setinggi 2 (dua) meter dari lantai dan kapasitasnya disesuaikan dengan luas dapur.
- e. Tungku dapur dilengkapi dengan sungkup asap (*hood*), alat penangkap asap, cerobong asap, saringan dan saluran serta pengumpul lemak. Semua tungku terletak dibawah sungkup asap (*hood*).
- f. Pintu yang berhubungan dengan halaman luar dibuat rangkap, dengan pintu bagian luar membuka kearah luar.
- g. Daun pintu bagian dalam dilengkapi dengan alat pencegah masuknya serangga yang dapat menutup sendiri.
- h. Ruang dapur paling sedikit terdiri dari :
 - (1) Tempat pencucian peralatan.
 - (2) Tempat penyimpanan bahan makanan.
 - (3) Tempat pengolahan.
 - (4) Tempat persiapan.
 - (5) Tempat administrasi.
- i. Intensitas pencahayaan alam maupun buatan minimal 10 *foot candle* (fc).
- j. Pertukaran udara sekurang-kurangnya 15 kali per jam untuk menjamin kenyamanan kerja didapur, menghilangkan asap dan debu.
- k. Ruang dapur harus bebas dari serangga, tikus dan hewan lainnya.
- l. Udara didapur tidak boleh mengandung angka kuman lebih dari 5 juta/gram.

- m. Tersedia sedikitnya meja peracikan, peralatan, lemari / fasilitas penyimpanan air dingin, rak-rak peralatan, bak-bak pencucian yang berfungsi tlan terpelihara dengan baik.
 - n. Harus dipasang tulisan "Cucilah tangan anda sebelum menjamah makanan dan peralatan" ditempat yang mudah dilihat.
 - o. Tidak boleh berhubungan langsung dengan jamban / WC, Peturasan / urinoir kamar mandi dan tempat tinggal.
3. Gudang Bahan Makanan
- a. Jumlah bahan makanan yang disimpan disesuaikan dengan ukuran Gudang.
 - b. Gudang bahan makanan tidak boleh untuk menyimpan bahan lain selain makanan.
 - c. Pencahayaan gudang minimal 4 *foot candle* (fc) pada bidang setinggi lutut.
 - d. Gudang dilengkapi dengan rak-rak tempat menyimpan makanan.
 - e. Gudang dilengkapi dengan ventilasi yang menjamin sirkulasi udara.

3.1.3.3 Ruang Pameran

Pameran adalah suatu kegiatan penyajian karya seni sehingga dapat diapresiasi. Ruang pameran adalah suatu tempat untuk mewadahi kegiatan tersebut. Berikut adalah karakteristik dari ruang pameran berdasarkan Draft Pedoman Umum Perencanaan Pusat Informasi Pengembangan Permukiman dan Bangunan (PIP2B).

Tabel 4. Karakteristik Ruang Pameran

Ruangan	Kegiatan	Kriteria Desain Standar		
		Fungsi	Fisik	Lingkungan
A SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI				

	Ruangan	Kegiatan	Kriteria Desain Standar		
			Fungsi	Fisik	Lingkungan
1	R. Pamer Outdoor	Dapat menampung materi-materi pameran ke-Cipta Karya-an yang bersifat permanen maupun temporer dan eventual sesuai dengan kebutuhan daerah, seperti: – Prototipe rumah tahan gempa – Beberapa model sistem struktur – dsb	– Berupa outdoor plasa multifungsi – Meningkatkan kualitas lingkungan dan bangunan	– Menampung kapasitas 500 orang	– Merupakan bagian terintegrasi dari desain bangunan dan lingkungan – Memperbaiki iklim mikro – Tetap dapat berfungsi meningkatkan resapan air
2	R. Pamer Indoor	Dapat menampung materi-materi pameran ke-Cipta Karya-an yang bersifat permanen maupun temporer dan eventual seperti: – Pameran – Seminar	Berupa indoor hall yang bersifat multifungsi untuk memamerkan produk-produk ke-Cipta Karya-an maupun teknologi bangunan terkini	– Menampung kapasitas ruang pameran 200 orang – Memiliki ceiling yang tinggi, atau void dengan ceiling > 1 lantai	– Konsep ruangan hemat energi – Dual pengkondisian: penghawaan alamai maupun AC – Sistem pencahayaan alami – Sistem pencahayaan buatan secara gabungan, merata maupun setempat
3	R. Display	Dapat menampung materi-materi pameran ke-Cipta Karya-an yang dipasang sepanjang	– Merupakan bagian yang menyatu dengan R. Pamer Indoor – Display ditempatkan pada bagian	– Panel display atau apapun yang menjadi media display	– Konsep Ruang Hemat Energi – Dual pengkondisian: penghawaan alamai maupun AC – Sistem

Ruangan	Kegiatan	Kriteria Desain Standar		
		Fungsi	Fisik	Lingkungan
	tahun, seperti: – Banner UUBG – Running Text	yang mengundang dan informatif – Isi display dapat berganti-ganti sesuai tema		pencahayaan alami – Sistem pencahayaan buatan secara gabungan, merata maupun setempat
4	R. Audio Visual	Dapat menampung materi ke-Cipta Karya-an yang akan ditampilkan secara audio visual	– Berupa ruang kelas yang siap dengan peralatan audio visual	– Menampung kapasitas ruang pameran 20 – 30 orang – Konsep ruangan tertutup – Menggunakan insulasi penahan suara – Pengkondisian udara menggunakan AC – Pencahayaan buatan menggunakan pengendalian dengan system switching dan dimming untuk memperoleh efek pencahayaan
5	R. Pertemuan	Dapat menampung pertemuan staff maupun dengan pihak luar	– Berupa ruang rapat yang siap dengan peralatan presentasi	– Menampung kapasitas ruang untuk pertemuan 10 – 12 orang – Konsep ruangan secara tata suara tertutup, secara visual dapat transparan – Pengkondisian udara menggunakan AC – Pencahayaan buatan – Dalam keadaan display, ruangan dapat menjadi gelap dan tidak silau

Sumber: Draft Pedoman Umum Perencanaan Pusat Informasi Pengembangan Permukiman dan Bangunan

(PIP2B)

3.1.4 Isu Terkait Fungsi

Isu perancangan dalam proyek PKM ITERA ini yaitu:

1. Pemisahan jalur sirkulasi antara warga kampus dengan masyarakat umum;
2. Privasi untuk pengguna yang membutuhkan;
3. Maksimalisasi ruang yang disewakan;
4. Pemisahan ruang berbayar-tak-berbayar;
5. Keamanan dan pengamanan;
6. Keberlanjutan.

3.2 Analisis Lahan

3.2.1 Analisis Lokasi

PKM ITERA direncanakan akan dibangun di Institut Teknologi Sumatera yang berada di Jalan Terusan Ryacudu, Desa Way Hui, Kecamatan Jatiagung, Lampung Selatan dengan koordinat $5^{\circ}21'48''$ LS $105^{\circ}18'52''$ BT dan memiliki luas lahan 285 hektar. Lahan ITERA berbatasan dengan :

- Utara : Jalan Tol Terusan Ryacudu dan perkebunan.
- Timur : Perkebunan dan tanah kosong.
- Selatan : Tanah kosong dan permukiman warga.
- Barat : Polsek Sukarame dan permukiman warga.



Gambar 9. Lahan ITERA

Sumber: google earth, 2020

Proyek PKM ITERA tepatnya berada di sebelah utara Gedung E ITERA. Tapak yang memiliki luas sekitar 2,6 hektar ini dipilih dengan pertimbangan akses yang mudah dicapai oleh masyarakat kampus ITERA karena letaknya yang di tengah dan dekat dengan gedung perkuliahan ITERA. Tapak ini berbatasan dengan :

- Utara : Gedung B ITERA, Galeri ITERA, Klinik ITERA, dan kantin BKL.
- Timur : Asrama ITERA.
- Selatan : Gedung E ITERA.
- Barat : Embung C D ITERA.



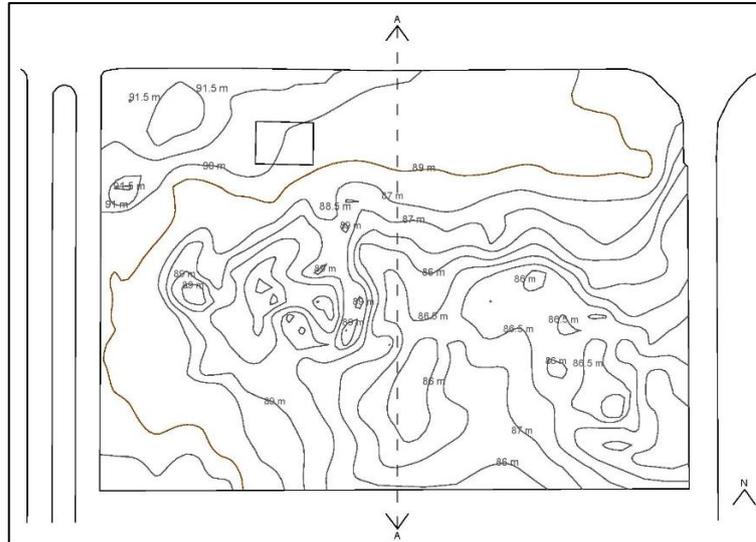
Gambar 10. Lokasi tapak PKM

Sumber: google earth, 2020

Potensi yang ada pada tapak yaitu kontur tapak tidak cenderung rata melainkan memiliki kemiringan sehingga dapat diolah menjadi lanskap yang menarik untuk kawasan PKM ITERA. Selain itu, pada sebelah barat tapak terdapat embung yang dapat dijadikan *view* bagi bangunan PKM ITERA. Permasalahan yang terdapat pada tapak yaitu terdapat genangan air pada sebelah timur tapak lalu lebatnya semak belukar yang tumbuh di lokasi tapak.

3.2.2 Delineasi Tapak

3.2.2.1 Topografi Lahan



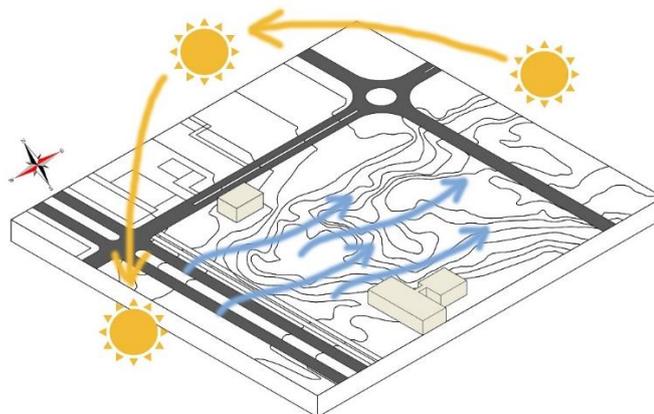
Gambar 11. Peta kontur lahan proyek pkm

Topografi yang terdapat di tapak proyek PKM ITERA tergolong cukup miring dengan kemiringan sekitar kurang lebih 3 – 6 %.



Gambar 12. Potongan A-A tapak

3.2.2.2 Iklim Lokal



Gambar 13. Pergerakan matahari dan angin

Proyek bangunan PKM ITERA berada pada kampus ITERA dimana kampus ITERA berada pada Kabupaten Lampung Selatan. Iklim di Kabupaten Lampung Selatan sama halnya dengan daerah lain di Indonesia. Akibat pengaruh angin Muson, maka daerah Lampung Selatan tidak terasa adanya musim peralihan (pancaroba) antara musim kemarau dan musim hujan. (Lampung Selatan dalam Angka, 2018)

Berikut adalah tabel rata-rata suhu udara, kelembaban udara, jumlah hari hujan, dan curah hujan berdasarkan buku Lampung Selatan dalam Angka 2018:

Tabl 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Udara Setiap Bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2017
Average Temperature and Air Humidity of Lampung Selatan Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Air Humidity (%)		
	Min	Maks	Rata-rata	Min	Maks	Rata-rata
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	23.60	31.50	26.60	52	98	84
Februari/ February	23.80	31.30	26.40	52	98	84
Maret/ March	23.60	32.10	26.80	52	97	83
April/ April	24.30	32.70	27.20	51	98	81
Mei/ Mei	23.90	32.40	27.10	56	90	83
Juni/ June	23.40	31.80	26.70	53	90	83
Juli/ July	22.90	31.70	26.50	49	97	81
Agustus/ August	22.30	32.50	26.50	37	96	78
September/ September	22.90	34.10	27.40	31	95	74
Oktober/ October	24.30	33.30	27.70	47	95	76
November/ November	24.20	32.60	27.30	49	97	80
Desember/ December	23.80	31.80	26.70	51	97	81

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika - Stasiun Meteorologi Kelas I Radin Inten II Branti
 Source : Meteorology, Climatology and Geophysics Agency - Meteorological Station Class I Radin Inten II Branti

Gambar 14. Rata-rata suhu udara dan kelembaban udara

Sumber: Lampung Selatan dalam Angka 2018

Tabl 1.2.3 Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2017
Total Rainfalls and Numbers of Rainy Days in Lampung Selatan Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Hari Hujan Total Rainfall (Day)	Curah Hujan Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	25	197.2
Februari/ February	19	293.4
Maret/ March	26	194.9
April/ April	15	213.1
Mei/ Mei	15	137.4
Juni/ June	13	65.7
Juli/ July	12	30.9
Agustus/ August	11	23.4
September/ September	4	73.6
Oktober/ October	7	66.8
November/ November	18	233.8
Desember/ December	21	294.9

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika - Stasiun Meteorologi Kelas I Radin Inten II Branti
 Source : Meteorology, Climatology and Geophysics Agency - Meteorological Station Class I Radin Inten II Branti

Gambar 15. Rata-rata jumlah hari hujan dan curah hujan

Sumber: Lampung Selatan dalam Angka 2018

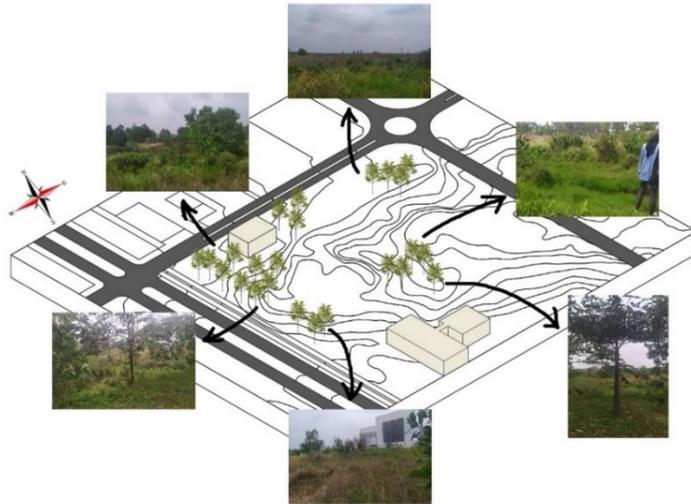
3.2.2.3 Sarana umum, utilitas, dan aksesibilitas



Gambar 16. Sarana umum, utilitas, dan aksesibilitas

Sarana umum yang terdapat pada di sekitar tapak yaitu adanya halte bus yang terdapat di depan gerbang ITERA, jalur pedestrian di sepanjang barat tapak, lampu penerangan jalan dan lampu taman pada pedestrian. Untuk utilitas, terdapat kabel listrik *underground* untuk mengaliri arus listrik lampu penerangan jalan dan juga lampu taman. Untuk akses masuk ke tapak yaitu dapat melalui arah utara untuk kendaraan mobil dan motor, sedangkan untuk pejalan kaki dapat melalui arah barat.

3.2.2.4 Vegetasi



Gambar 17. Vegetasi

Vegetasi yang berada di tapak PKM ITERA cukup lebat dan beragam mulai dari banyaknya pohon-pohon seperti pohon asam jawa, pohon kersen, pohon mangga, dan semak-semak belukar.

3.2.2.5 Bangunan Eksisting

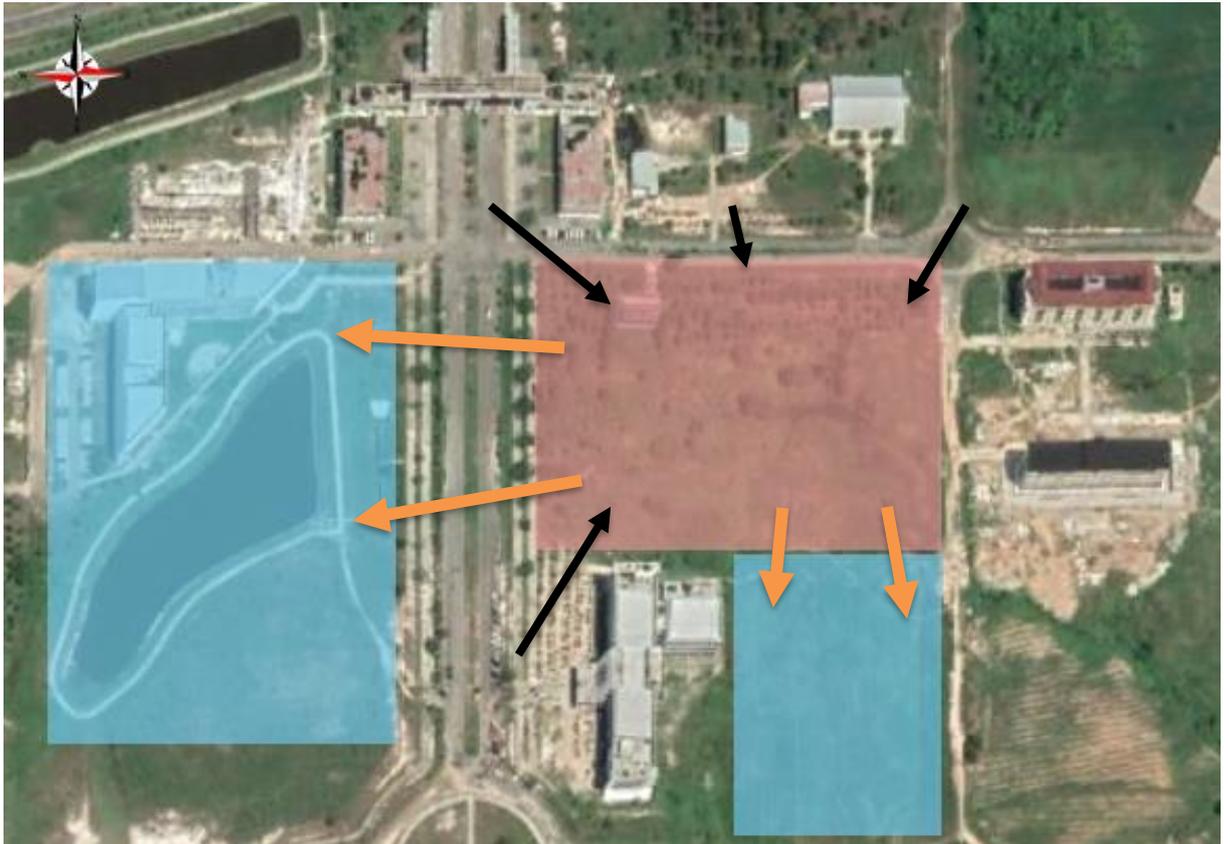


Gambar 18. Bangunan eksisting

Bangunan eksisting yang terdapat di sekitar tapak PKM ITERA yaitu :

- | | | |
|-------------------|----------------------|--------------|
| A : Gedung C & D | F : Poliklinik ITERA | K : Gedung E |
| B : Gedung A | G : Kantin BKL ITERA | |
| C : Gerbang ITERA | H : Air Baku | |
| D : Gedung B | I : Asrama Putri | |
| E : Galeri ITERA | J : Asrama Putra | |

3.2.2.6 Aspek Visual Dari dan Ke Tapak



Gambar 19. Aspek Visual

Aspek visual yang didapat ke luar tapak yaitu pada sebelah barat tapak terdapat Embung C D ITERA dan di sebelah selatan tapak terdapat lahan kosong dimana terlihat hamparan langit yang luas sehingga dapat dijadikan *view* yang bagus. Untuk aspek masuk ke dalam tapak yaitu dapat dilihat dari sebelah barat, utara, dan juga timur.

3.2.3 Isu Terkait Tapak

PKM ITERA ini mengambil lahan yang terletak di antara gedung E dan gedung B. Kontur pada lahan tersebut tidak rata namun masih relatif datar dengan genangan air di salah satu bagian. Vegetasi yang ada pada lahan pun terbilang cukup lebat dan beragam hingga menutupi permukaan tanah.